



GAMBARAN PENGETAHUAN IBU HAMIL TRIMESTER 3 & IBU BERSALIN KALA 1 TENTANG HYPNOTERAPI DI PMB UTIN MULIA PONTIANAK TAHUN 2024

Dorotea Maurany^{1,*}, Agnes Dwiana Widi Astuti², Susanna³

¹⁻³ Universitas Katolik Santo Agustinus Hippo, Pontianak

Corresponding Author:

doroteamaurany@gmail.com

Tanggal Submisi: 26 Agustus 2024, Tanggal Publikasi: 30 Agustus 2024

Abstrak

Latar Belakang: Hypnotherapy adalah salah satu cabang ilmu psikologis yang berfokus pada pemanfaatan kekuatan sugesti positif untuk merespons dan menyelesaikan masalah yang berkaitan dengan dimensi psikologis, emosional, dan tingkah laku manusia. Dari hasil studi pendahuluan yang dilakukan di PMB Utin Mulia Pontianak pada tanggal 25 September 2023 didapatkan data populasi ibu hamil trimester III dan ibu bersalin kala I adalah sejumlah 200 orang, terdapat 5 orang responden tidak mengetahui tentang *hypnotherapy*.

Tujuan: Untuk Mengetahui Gambaran Pengetahuan Ibu Hamil Trimester III Dan Ibu Bersalin Kala I Tentang *Hypnotherapy* Di PMB Utin Mulia Pontianak Tahun 2024.

Metode Penelitian : Penelitian ini menggunakan jenis penelitian kuantitatif dengan pendekatan deskriptif sampel yang di ambil pada penelitian ini yaitu 30 responden teknik yang digunakan dalam pengambilan sampel yaitu quota sampling, data yang digunakan adalah data primer yang dikumpulkan langsung dari responden dengan menggunakan kuesioner.

Hasil Penelitian: Pengetahuan responden tentang pengertian Hypnotherapy memiliki pengetahuan kurang (11 responden 36,7%), Pengetahuan Responden tentang Tahapan memiliki pengetahuan kurang (15 responden 50%), Pengetahuan responden tentang Teknik (15 responden 50%), Pengetahuan tentang manfaat memiliki pengetahuan baik (11 responden 36,7%), Pengetahuan secara umum tentang Hypnotherapy memiliki pengetahuan kurang (14 responden 46,7%).

Kesimpulan: sebagian besar dari responden yaitu sebanyak 14 (46,7%) berpengetahuan kurang tentang *Hypnotherapy*.

Kata kunci: Pengetahuan, *Hypnotherapy*, ibu hamil trimester III & bersalin.

OVERVIEW OF KNOWLEDGE OF 3rd TRIMESTER PREGNANT WOMEN & 1ST STAGE MOTHERHOOD ABOUT HYPNOTHERAPY AT PMB UTIN MULIA PONTIANAK IN 2024

Abstract

Background: Hypnotherapy is a branch of psychological science that focuses on utilizing the power of positive suggestion to respond to and resolve problems related to the psychological, emotional and human behavioral dimensions. From the results of a preliminary study conducted at PMB Utin Mulia Pontianak on September 25 2023, it was found that the

Aim: To find out the knowledge of third trimester pregnant women and first stage mothers about hypnotherapy at PMB Utin Mulia Pontianak in 2024. Research

Research Method: This research uses a quantitative type of research with a descriptive approach. The sample taken in this research was 30 respondents. The technique used in

sampling was quota sampling. The data used was primary data collected directly from respondents using a questionnaire.

Results: Respondents' knowledge about the meaning of Hypnotherapy is lacking (11 respondents 36.7%), Respondents' knowledge about the stages is lacking (15 respondents 50%), Respondents' knowledge about techniques (15 respondents 50%), Knowledge about the benefits of having knowledge good (11 respondents 36.7%), general knowledge about Hypnotherapy is poor (14 respondents 46.7%).

Conclusion: the majority of respondents, namely 14 (46.7%) have little knowledge about Hypnotherapy.

Keywords: Knowledge, Hypnotherapy, third trimester pregnant women & Labor.

PENDAHULUAN

Kehamilan adalah suatu proses ketika sel telur dan sperma bertemu di dalam rahim, terutama di saluran tuba. Selanjutnya, terjadi pembuahan dan implantasi, di mana embrio menanamkan dirinya di dinding rahim, khususnya di lapisan endometrium, biasanya terjadi sekitar hari keenam hingga ketujuh setelah pembuahan (Kusmiati & Purnamasari, 2023). Sedangkan Proses persalinan yaitu proses yang melibatkan pembukaan dan penipisan serviks, sehingga mengakibatkan turunnya janin ke dalam jalan lahir. Peristiwa ini beriringan dengan kontraksi otot-otot rahim. Saat rahim berkontraksi, kepala janin bergerak melalui jalan lahir, sehingga menimbulkan tekanan pada kandung kemih, rektum, tulang belakang, dan tulang pubis, yang juga dapat menyebabkan sensasi nyeri pada ibu (Palifiana & Khasanah, 2019). Akibat dari perubahan psikologis yang dialami oleh ibu, dapat mempengaruhi suasana hati, penerimaan, sikap dan psikologi ibu hamil itu sendiri. Beberapa ibu hamil mengalami nyeri saat memasuki tahap persalinan dan melahirkan, ada banyak upaya yang bisa dilakukan untuk mengurangi nyeri saat persalinan salah satunya dengan teknik *Hypnotherapy*.

Hypnotherapy adalah salah satu cabang ilmu psikologis yang berfokus pada pemanfaatan kekuatan sugesti positif untuk merespons dan menyelesaikan masalah yang berkaitan dengan dimensi psikologis, emosional, dan tingkah laku manusia. Pendekatan ini melibatkan memberikan pesan dan sugesti yang baik kepada pikiran bawah sadar individu dengan tujuan mengatasi serta mengubah pola pikiran, perasaan, dan perilaku yang mungkin mengganggu kesejahteraan mental dan emosional manusia (Maharani, 2022). Kendati demikian *Hypnotherapy* masih belum banyak diketahui oleh beberapa ibu hamil sebagai alternatif kekuatan sugesti positif untuk menurunkan kecemasan, dan masalah emosi.

Berdasarkan data dinas Kesehatan pada 2021 AKI di Kalbar sebesar 214 per 100 ribu kelahiran. Sementara pada 2022 angkanya turun menjadi 120 per 100 ribu kelahiran. Kemudian untuk AKB pada 2021 angkanya sebesar delapan per 1.000 kelahiran hidup. Lalu di 2022 turun menjadi 5,2 per 1.000 kelahiran hidup. (Kementerian Pemberdayaan Perempuan Dan Perlindungan Anak Republik Indonesia). Dengan angka mutlak, dari 616 kematian bayi di 2021 menjadi 522 kematian pada 2022. Penjelasan dari Kepala Dinas Kesehatan Kalimantan Barat, Erna



Yulianti, menyoroti perbedaan penyebab kasus kematian ibu dan bayi antara wilayah perkotaan dan daerah terpencil atau pedesaan. Di daerah terpencil, salah satu penyebab utama adalah sulitnya akses terhadap layanan kesehatan. Faktor ini disebabkan oleh infrastruktur yang belum memadai, seperti jalan yang sulit dilalui dan jarak yang jauh ke fasilitas kesehatan, serta kurang lengkapnya sarana dan prasarana kesehatan yang tersedia (Dinkes Kalbar, 2024).

Penjelasan dari Kepala Dinas Kesehatan Kalimantan Barat, Erna Yulianti juga menekankan bahwa rendahnya kunjungan ke fasilitas kesehatan, baik di perkotaan maupun di pedesaan, menjadi faktor signifikan dalam kasus kematian ibu dan bayi. Di daerah terpencil, hambatan ini lebih disebabkan oleh kendala akses fisik dan kurangnya fasilitas yang memadai, sedangkan di perkotaan, lebih disebabkan oleh sikap dan persepsi ibu hamil terhadap pentingnya pemeriksaan kehamilan rutin (Dinkes Kalbar, 2024). Dalam konteks ini, *Hypnotherapy* bisa menjadi salah satu pendekatan yang dapat membantu mengatasi masalah kepatuhan ibu hamil dalam menjalani pemeriksaan kehamilan rutin. *Hypnotherapy* adalah terapi yang menggunakan teknik hipnosis untuk menanamkan sugesti positif dan mengubah perilaku serta pola pikir individu (Azizmohammadi, 2019). Dengan *Hypnotherapy*, ibu hamil di perkotaan bisa dibantu untuk mengatasi rasa percaya diri yang berlebihan atau persepsi yang salah tentang pentingnya pemeriksaan kehamilan. Terapi ini dapat menanamkan kesadaran akan pentingnya pemeriksaan rutin untuk kesehatan ibu dan bayi, sehingga dapat mengurangi risiko komplikasi yang tidak terdeteksi. Selain itu, *Hypnotherapy* juga dapat digunakan untuk mengurangi kecemasan dan stres pada ibu hamil, yang seringkali menjadi penghalang dalam melakukan kunjungan rutin ke fasilitas kesehatan.

Menurut penelitian yang dilakukan oleh Bellia Brilliany Ronjani (2021), yang berjudul *Asuhan Kebidanan Terintegrasi Pada Ibu Hamil, Bersalin, Dan Nifas Dengan Self Hypnotherapy Untuk Mengurangi Kecemasan Pada Kehamilan Trimester III Di Masa Pandemi Di Puskesmas Cipamokolan Kota Bandung tahun 2021*, mendapatkan hasil bahwa penurunan tingkat kecemasan ibu hamil responden 1 sebelum *self hypnosis* adalah 10,58 (kecemasan ringan) dan setelah *hypnotherapy* adalah 6,98 (tidak ada kecemasan), responden 2 sebelum *self hypnosis* 14,8 (kecemasan ringan) dan setelah *self hypnotherapy* adalah 9,80 (tidak ada kecemasan). Dan pada responden 3 sebelum *self hypno* yaitu 19,7 (kecemasan sedang) sesudah *self hypno* yaitu 15,98 (kecemasan ringan). Sehingga terdapat pengaruh *self hypno* pada ibu hamil yang menerapkan *self hypno*. Dari hasil studi pendahuluan yang dilakukan di PMB Utin Mulia Pontianak pada tanggal 25 September 2023 didapatkan data populasi ibu hamil trimester III dan ibu bersalin kala I bulan Januari, Februari, Maret, April, Mei, Juni, tahun 2023 adalah 200 orang. Dari 2 pertanyaan yang ditanyakan kepada ibu bersalin yang saat itu baru saja bersalin ibu tidak mengetahui tentang *Hypnotherapy*, ibu mengatakan bila ibu tahu, ibu ingin dilakukan *Hypnotherapy*, pertanyaan yang sama ditanyakan kepada 3 ibu hamil yang pada saat itu melakukan pemeriksaan kehamilan, 3 ibu hamil semua mengatakan tidak mengetahui tentang *Hypnotherapy*. Bidan di PMB Utin Mulia Pontianak juga mengatakan di sana belum pernah dilakukan penelitian tentang *Hypnotherapy* sebelumnya. Oleh karena itu berdasarkan paparan latar belakang diatas maka penulis tertarik meneliti tentang "Gambaran Pengetahuan Ibu Hamil Trimester 3 Dan Ibu Bersalin Kala 1 Tentang *Hypnotherapy* Di PMB Utin Mulia Pontianak Tahun 2024"

METODE

Jenis metode penelitian yang digunakan dalam penelitian ini adalah penelitian deskriptif dengan pendekatan survey untuk mengetahui Gambaran Pengetahuan Ibu Hamil Trimester III Dan Ibu Bersalin Kala I Tentang *Hypnotherapy* Di PMB Utin Mulia Pontianak. Populasi dalam penelitian ini adalah Ibu hamil trimester III dan ibu bersalin kala III yang berkunjung ke PMB Utin Mulia Pontianak. Data kunjungan Ibu hamil trimester III dan Ibu bersalin kala I dari bulan Januari- Juni 2023 sebanyak 200 ibu hamil trimester III dan Ibu bersalin kala I di Praktek Mandiri Bidan Utin Mulia. Dalam penelitian ini peneliti mengambil sampel penelitian dengan teknik *quota sampling*. Sumber data dalam penelitian ini merupakan data primer yang diambil langsung dari responden. Instrumen dalam penelitian ini adalah kuesioner yang telah di uji valid di PMB Nuripah Kuala Dua, berisi pertanyaan tentang pengetahuan ibu hamil tentang pengertian, tahapan, teknik, manfaat *Hypnotherapy*. Variabel yang akan diteliti dalam penelitian ini adalah variable tunggal, yaitu Pengetahuan Ibu Hamil Trimester III dan Ibu Bersalin Kala I tentang *Hypnotherapy*.

HASIL

Tabel 1. Distribusi Frekuensi Karakteristik Responden

Karakteristik	Frekuensi (n)	Persentase (%)
Usia		
<20 tahun	1	3,3%
20-35 tahun	25	83,3%
>35 tahun	4	13,3%
Pendidikan		
SD	3	10%
SMP	3	10%
SMA	17	56,7%
D3	3	10%
S1	4	13,3%
Pekerjaan		
IRT	24	80%
SWASTA	4	13,3%
WIRASWASTA	3	6,7%

Berdasarkan tabel 1 di atas dapat di simpulkan sebagian dari responden yaitu sebanyak 25 responden (83,3%) berusia 20-35 tahun. Karakteristik berdasarkan Pendidikan dapat di simpulkan sebagian dari responden yaitu sebanyak 17 responden (56,7 %), berpendidikan SMA. Karakteristik berdasarkan pekerjaan hampir seluruh responden dari responden yaitu sebanyak 24 responden (80%), sebagai IRT.

Tabel 2. Tabel 1. Distribusi Frekuensi Tingkat Pengetahuan Responden

Variabel	Frekuensi (n)	Persentase (%)
----------	------------------	-------------------



Pengetahuan		
Baik	8	26,7%
Cukup	6	20%
Kurang	14	46,7%

Berdasarkan tabel 2 di atas dapat disimpulkan sebagian dari responden yaitu sebanyak 14 (46,7%) responden berpengetahuan kurang tentang *Hypnotherapy*.

PEMBAHASAN

Berdasarkan hasil penelitian yang dilakukan pada tabel 2 diketahui bahwa sebanyak 14 responden (46,7%) secara umum memiliki pengetahuan yang kurang. Kurangnya pengetahuan responden bisa disebabkan oleh beberapa faktor. Salah satunya adalah pendidikan. Bila dilihat dari karakteristik pendidikan pada tabel 1, terdapat 17 responden (56,7%) menyelesaikan pendidikan pada jenjang Sekolah Menengah Atas, meskipun pendidikan responden tidak dalam kategori rendah, tetapi ini memungkinkan informasi yang diperoleh masih kurang. Hal ini sejalan dengan penelitian Susilowati (2017), yang menemukan bahwa tingkat pendidikan orang tua sangat mempengaruhi pengetahuan mereka tentang faktor-faktor yang mempengaruhi pengetahuan yang diterima. Semakin tinggi pendidikan orang tua, semakin mudah mereka menerima informasi, sehingga pengetahuan mereka pun semakin banyak (Susilowati, 2017). Menurut Notoatmojo (2019) Pendidikan diperlukan untuk mendapatkan informasi misalnya hal-hal yang menunjang kesehatan sehingga dapat meningkatkan kualitas hidup. Pendidikan dapat mempengaruhi seseorang termasuk juga perilaku seseorang akan pola hidup terutama dalam memotivasi untuk sikap berperan serta dalam pembangunan. Pada umumnya makin tinggi pendidikan seseorang makin mudah untuk menerima informasi.

Selain pendidikan, Usia juga memegang peran penting dalam perolehan informasi. Berdasarkan hasil penelitian, 25 responden (83,3%) berusia 20-35 tahun ibu hamil trimester III dan bersalin kala I berada di usia produktif. Adapun selain itu, semakin bertambah usia maka semakin banyak pengalaman dan pengetahuan yang di peroleh oleh seseorang, sehingga bisa meningkatkan kematangan mental dan intelektual. Usia mempengaruhi pola pikir dan daya tangkap seseorang, di mana seiring bertambahnya usia, kemampuan berpikir dan daya tangkap seseorang juga meningkat. Namun, dalam penelitian ini, meskipun mayoritas ibu hamil trimester III dan ibu bersalin kala I berada pada usia produktif, banyak responden yang tidak mengetahui tentang *hypnotherapy* ini bisa saja disebabkan karena mereka belum pernah mendapatkan informasi mengenai *hypnotherapy* (Erlin & Yuliana, 2017).

Kurangnya pengetahuan ibu di PMB Utin Mulia Pontianak juga dapat dilihat dari pekerjaan, di ketahui bahwa ibu yang tidak mengetahui *Hypnotherapy* yang tidak bekerja sebanyak 24 responden (80%) tidak bekerja. Menurut Thomas yang di kutip dari penelitian Nursalam (2015) Pekerjaan juga menjadi salah satu faktor yang berpengaruh pada pengetahuan ibu hamil & ibu bersalin tentang *Hypnotherapy*.



Secara tidak langsung ibu hamil & ibu bersalin akan mendapatkan informasi lebih sedikit mengenai *Hypnotherapy* yang dapat mengurangi kecemasan menjelang persalinan. Dengan banyaknya ibu yang tidak bekerja, mereka cenderung memperoleh informasi yang lebih sedikit tentang *hypnotherapy* dan kurang tertarik untuk mengembangkan pengetahuan mereka mengenai *hypnotherapy* melalui media massa, internet, atau artikel-artikel yang membahas topik tersebut. Menurut Thomas, yang dikutip dalam penelitian oleh Nursalam (2015), pekerjaan adalah aktivitas penting yang dilakukan terutama untuk menunjang kehidupan pribadi dan keluarga. Dengan bekerja, seseorang secara tidak langsung bersosialisasi dengan banyak orang, yang pada gilirannya meningkatkan pengetahuan dan pengalaman mereka.

Hasil penelitian ini sejalan dengan penelitian Mastiur (2019), yang menunjukkan bahwa pengetahuan ibu hamil tentang anak disabilitas dipengaruhi oleh pekerjaan. Responden yang bekerja memiliki pengetahuan yang lebih baik dibandingkan dengan yang tidak bekerja. Penelitian Sakinah (2020) juga mendukung temuan ini, menyatakan bahwa ibu yang memiliki aktivitas di luar rumah dan berinteraksi dengan banyak orang memiliki pengetahuan yang lebih luas dibandingkan dengan ibu yang lebih banyak menghabiskan waktu di rumah. Hal ini disebabkan oleh banyaknya relasi dan kesempatan yang dimiliki ibu untuk mendapatkan informasi.

KESIMPULAN

Pengetahuan ibu hamil trimester III & Ibu bersalin kala I tentang *hypnotherapy* tentang pengertian Hypnotherapy memiliki pengetahuan kurang (11 responden 36,7%), Pengetahuan Responden tentang Tahapan memiliki pengetahuan kurang (15 responden 50%), Pengetahuan responden tentang Teknik (15 responden 50%), Pengetahuan tentang manfaat memiliki pengetahuan baik (11 responden 36,7%), Pengetahuan secara umum tentang Hypnotherapy memiliki pengetahuan kurang (14 responden 46,7%).

SARAN

Dengan adanya penelitian ini tentang *Hypnotherapy* diharapkan dapat dijadikan bahan evaluasi dan masukan untuk setiap tenaga kesehatan agar lebih meningkatkan informasi dan penyuluhan mengenai *Hypnotherapy* di Rumah Sakit, Puskesmas Maupun Praktek Mandiri Bidan.

REFERENSI

- Amelia, P., & Cholifah. (2019). *Konsep Dasar Persalinan*.
- Azizmohammadi, S., & Azizmohammadi, S. (2019). *Hypnotherapy In Delivery Pain Hypnotherapy In Management Of Delivery Pain: A Review. Eur J Transl Myol, 29(3), 210–217*.
- Arikunto, S (2019). *Prosedur Penelitian*. Jakarta: Rineka Cipta.
- Brilliany Bellia Ronjani. (2021). *Asuhan Kebidanan Terintegrasi Pada Ibu*



Hamil, Bersalin, Dan Nifas Dengan Self Hypnoterapy Untuk Mengurangi Kecemasan Pada Kehamilan Trimester III Di Masa Pandemi Di Puskesmas Cipamokolan Kota Bandung. In Asuhan Kebidanan Terintegrasi Pada Ibu Hamil, Bersalin, Dan Nifas Dengan Self Hypnoterapy Untuk Mengurangi Kecemasan Pada Kehamilan Trimester III Di Masa Pandemi Di Puskesmas Cipamokolan Kota Bandung. Universitas Bhakti Kencana .

- Cahyadi, A., Penulis, A. *, Dosen, A., Dakwah, J., & Bengkulu, I. (2017). *Metode Hipnoterapi Dalam Merubah Perilaku*. 17(2), 73–82.
- Danis, Y., Yosaphat, M., Murtiharso, D., Pembangunan, U., & Selatan, J. T. (2022). *Komunikasi Non Verbal Dalam Hypnotherapy Dengan Teknik Mesmerisme. Komunikasi Non Verbal Dalam Hypnotherapy Dengan Teknik Mesmerisme*, 2(2), 1–4.
- Dewi, N. N. I. A. (2018). *Peranan Hipnoterapi Untuk Mengatasi Kecemasan Menghadapi Persalinan Anak Pertama. Peranan Hipnoterapi Untuk Mengatasi Kecemasan Menghadapi Persalinan Anak Pertama*, 2(2), 15–21.
- Dwiana Widi Astuti, A. (2021). *Hubungan Pengetahuan Ibu Nifas Terhadap Perilaku Personal Hygiene Selama Masa Nifas Di Rb Mulia Sungai Raya Dalam. Avicenna : Journal Of Health Research*, 4(2). <https://doi.org/10.36419/Avicenna.V4i2.531>
- Erlin, Yuliana. (2017). *Analisis Pengetahuan Siswa Tentang Makanan Yang Sehat Dan Bergizi Terhadap Jajanan Di Sekolah*. <http://repository.ump.ac.id/4114/>
- Indah, Firdayanti, & Nadyah. (2019). *Manajemen Asuhan Kebidanan Intranatal Pada Ny "N" Dengan Usia Kehamilan Preterm Di Rsud Syekh Yusuf Gowa Tanggal 01 Juli 2018. Manajemen Asuhan Kebidanan Intranatal Pada Ny "N" Dengan Usia Kehamilan Preterm Di Rsud Syekh Yusuf Gowa Tanggal 01 Juli 2018*, 1(1), 1–14.
- Kusmiati, & Purnamasari, D. (2023). *Buku Asuhan Kehamilan* (I. A. Putri, Ed.). Perpustakaan Nasional RI. Katalog Dalam Terbitan (Kdt).
- Maharani, S. (2022). *Manfaat Hipnoterapi Pada Ibu Hamil Di Puskesmas Putri Ayu Kota Jambi. Jurnal Abdimas Kesehatan (Jak)*, 4(1), 12. <https://doi.org/10.36565/Jak.V4i1.172>
- Mastiur, Julianti, B. (2019). *Gambaran Pengetahuan Ibu Hamil Tentang Anak Lahir Disabilitas Berdasarkan Karakteristik Di Puskesmas Kampung Baru Tahun 2019. Journal Of Midwifery Senior, Volume 2, Nomor 1, Agustus 2019. Issn: 2621-2627.*
- Notoatmojo, S (2019) *Metodologi Penelitian Kesehatan*. Jakarta: Rineka Cipta.
- Palifiana, D. A., & Khasanah, N. (2019). *Pendidikan Kesehatan Tentang Pengurangan Nyeri Saat Persalinan Sebagai Upaya Persiapan Persalinan Pada Ibu Hamil* (Vol. 1, Issue 2).
- P E R S A L I N A N, 2017 1 (2017).
- Suara Pemred Kalbar, (2023, 15 Januari). *Angka Kematian Ibu & Bayi Kalbar Turun Signifikan*. <https://www.suarapemredkalbar.com/read/ponticity/15012023/angka-kematianibu-dan-bayi-kalbar-turn-signifikan#>.
- Sugiyono (2019). *Metode Penelitian Kuantitatif, Kualitatif Dan R&D*, Bandung Alfabeta.
- Putri Puspitasari, R., Mufidah, W., & Zunaidah, S. N. (2022). *Efektifitas Hipnoterapi*

- 
- Dalam Menurunkan Tingkat Kecemasan Pasien Gangguan Jiwa. Idea: Jurnal Psikologi*, 5(2), 73–87. <https://doi.org/10.32492/idea.v5i2.5202>
- Ramdhani, A., Handayani, H., Setiawan, A., Studi, P. S., Keperawatan, I., & Ilmu Kesehatan, F. (2020). *Hubungan Pengetahuan Ibu Dengan Kejadian Stunting Mother's Knowledge Relationship With Stunting Events*. 28–35.
- Roswendy, A. S., & Denok, S. (2020). *Dinamika Dan Perkembangan Hypnotherapy* (A. Rozi, Ed.). Runzune Sapta Konsultan.
- Sakinah, Innama. (2020). *Gambaran Karakteristik Dan Pengetahuan Ibu Menyusui Dalam Pemberian Asi Eksklusif Di Desa Pandat Puskesmas Mandalawangi Pandeglang*. *Jurnal Menara Medika*. Volume 2, Nomor 2, Maret 2020. Issn: 2622-657x.
- Sundariningsih, Raksanagara Ardini Saptaningsih, & Suardi Achmad. (2021). *Efektivitas Hipnoterapi Terhadap Penurunan Nyeri Kala I Fase Aktif Parturien Primigravida Di Praktik Mandiri Bidan*. *Jsk*, 6(1), 26–32.
- Susilowati, E. &. (2017). *Hubungan Tingkat Pengetahuan Ibu Tentang Gizi Balita Dengan Status Gizi Balita Di Wilayah Kerja Puskesmas Gajah 1 Demak*.
- Tanjung, R. D. S., & Jahriani, N. (2021). *Faktor-Faktor Yang Mempengaruhi Persalinan Normal Di Klinik Harapan Bunda Kabupaten Padang Lawas Utara Tahun 2021. Faktor-Faktor Yang Mempengaruhi Persalinan Normal Di Klinik Harapan Bunda Kabupaten Padang Lawas Utara Tahun 2021*, 5(1), 1–7.
- Wasillah Ardilah, N., Setyaningsih, W., Narulita, S., Studi Keperawatan, P., & Binawan Korespondensi, U. (2019). *Pengaruh Tingkat Kecemasan Ibu Hamil Trimester Iii Terhadap Kualitas Tidur*. *Binawan Student Journal*, 1(3).
- World Health Organization. (2021). *Maternal, Newborn, Child And Adolescent Health And Ageing. Who*. <https://platform.who.int/data/maternal-newborn-child-adolescent-ageing/maternal-and-newborn-data>
- Wulan, M., Arma, N., Listiarini, U. D., Kesehatan, I., Prodi, H., & Kebidanan, S. (2022). *Pengaruh Hypnobirthing Terhadap Penurunan Nyeri Pada Ibu Intranatal Kala I. Pengaruh Hypnobirthing Terhadap Penurunan Nyeri Pada Ibu Intranatal Kala I*, 10(3), 111–120.